Imbas Pemogokan Pekerja, Jalanan Paris Dipenuhi Tumpukan Sampah dan Tikus

PARIS Pemogokan massal oleh pemulung membuat tempat sampah di sebagian besar wilayah Paris penuh hingga melimpah keluar, dengan ribuan ton sampah terlantar di jalan-jalan ibu kota Prancis itu. Penumpukan sampah di Paris telah menimbulkan bau busuk dan menarik tikus untuk menikmati makanan prasmanan. "Kotor, menarik tikus dan kecoak," keluh seorang warga Paris di radio Prancis, sebagaimana dilansir BBC. Para pekerja mogok karena proposal pemerintah Macron untuk menaikkan usia pensiun dari 62 menjadi 64 tahun. Kota-kota lain termasuk Nantes, Rennes dan Le Havre juga terpengaruh. Para pengumpul sampah bergabung dalam pemogokan massal memprotes kenaikan usia pensiun seminggu yang lalu dan otoritas Paris mengatakan setengah dari distrik kota, yang dicakup oleh pekerja dewan, telah terkena dampak aksi tersebut. Tiga tempat pengolahan limbah telah diblokade dan yang keempat ditutup sebagian. Pada Senin, (13/3/2023) otoritas Paris mengatakan 5.600 ton sampah belum dikumpulkan. Seorang komentator di radio Europe1 menggambarkan situasinya sebagai prasmanan makan sepuasnya bagi populasi tikus Paris, yang jumlahnya diperkirakan mencapai untuk enam juta ekor, dua kali lipat populasi manusia. Di 10 distrik yang dicakup oleh perusahaan swasta layanan berjalan hampir normal, kata dewan Paris. Beberapa laporan mengindikasikan para aktivis berusaha untuk mencegah penggalangan dana. Satu perusahaan swasta terlihat pada Senin malam oleh saluran berita BFMTV, memungut sampah di salah satu distrik pusat besar, yang biasanya dilakukan oleh pekerja dewan kota. Pengumpulan sampah serupa terjadi di dua distrik lain di pinggiran barat kota. Pejabat dewan terkemuka Emmanuel Grgoire mengatakan situasinya rumit tetapi otoritas memprioritaskan intervensi untuk keselamatan publik, dengan fokus membersihkan pasar makanan, kantong sampah tergeletak di tanah dan memastikan keselamatan pejalan kaki. "Pemogokan itu memicu perubahan perilaku tikus," kata spesialis Romain Lasseur kepada surat kabar Le Parisien. "Mereka akan mengobrak-abrik tempat sampah, bereproduksi di sana, dan meninggalkan urin dan kotorannya. Kami memiliki risiko kesehatan yang mengkhawatirkan bagi pemungut sampah dan masyarakat

umum." Pekerja pemungut sampah Paris akan bertemu pada Rabu, (15/3/2023) untuk memutuskan apakah akan melanjutkan aksi mereka. Pengumpul sampah saat ini pensiun pada usia 57 tahun karena kondisi kerja yang sulit dan di bawah reformasi mereka harus bekerja selama dua tahun lagi. Penentang walikota Sosialis Paris telah memanfaatkan pemogokan karena hanya menambah krisis yang ada. "Anne Hidalgo berjanji untuk menggandakan anggaran pembersihan dan warga Paris jelas melihat Paris semakin kotor dan kotor," keluh Rachida Dati yang menjalankan distrik ketujuh untuk Partai Republik yang beraliran kanan. Serikat pekerja Prancis telah meningkatkan tindakan terhadap reformasi pensiun pemerintah yang tidak populer yang saat ini sedang melalui parlemen. Beberapa operator di kilang Prancis pada Selasa, (14/3/2023) melakukan mogok selama tujuh hari berturut-turut, tetapi hanya sebagian kecil SPBU Prancis yang harus ditutup. Langkah-langkah menaikkan usia pensiun itu didukung oleh majelis tinggi atau Senat pada Sabtu, (11/3/2023) dan selanjutnya akan diserahkan ke komite gabungan anggota parlemen dari kedua majelis pada Rabu untuk memutuskan teks akhir. Pemungutan suara terakhir dapat mencapai Majelis Nasional dan Senat pada Kamis, (16/3/2023). Partai Presiden Emmanuel Macron tidak memiliki mayoritas di majelis rendah sehingga kemenangan RUU tersebut sama sekali tidak aman. Pemerintah membutuhkan 287 suara, dan bahkan jika dapat meyakinkan 250 anggota parlemen untuk mendukung reformasi, masih perlu mencari 37 anggota parlemen dari partai lain untuk mendukung usia pensiun yang lebih tinggi. Banyak dari suara tambahan itu kemungkinan besar adalah dari Partai Republik dan pemerintah ingin menghindari pemaksaan undang-undang tanpa pemungutan suara, yang dapat dilakukan dengan memicu pasal 49:3 konstitusi.